

Determinan sindrom metabolik pada pegawai instansi pemerintah di lingkungan Pelabuhan Tanjung Priok tahun 2016 = Determinants of metabolic syndrome among civil servants in Tanjung Priok Port Area 2016 / Dian Puspa Riana

Dian Puspa Riana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451026&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Laju urbanisasi, modernisasi dan pertumbuhan penduduk di negara berkembang menjadi penyebab munculnya penyakit tidak menular (PTM). Indonesia dengan populasi 247 juta jiwa memiliki prosentase kematian akibat PTM sebesar 71% (1.106.000 jiwa) dan 23% meninggal usia muda. Sindrom metabolik (SM) adalah kumpulan faktor risiko meliputi obesitas, resistensi insulin, dislipidemia, dan hipertensi yang akan bermuara pada peningkatkan risiko terjadinya diabetes mellitus (DM) dan penyakit kardiovaskular (PKV). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan sindrom metabolik pada pegawai instansi pemerintah yang bekerja di lingkungan pelabuhan Tanjung Priok dengan menggunakan desain cross sectional. Penelitian ini menemukan bahwa prevalensi sindrom metabolik pada pegawai instansi pemerintah di lingkungan pelabuhan Tanjung Priok adalah sebesar 38,7 %. Variabel independen yang signifikan dengan kejadian sindrom metaboli yaitu umur (nilai $p=0,0005$), lama kerja (nilai $p=0,0005$), asupan karbohidrat (nilai $p=0,032$), dan aktifitas fisik (nilai $p=0,003$). Variabel yang paling dominan mempengaruhi sindrom metabolik adalah aktifitas fisik (OR=2,066; CI 95%=1,118-3,819). Individu dengan sindrom metabolik memiliki risiko 5 (lima) kali lebih besar untuk menderita diabetes mellitus tipe 2 dan berisiko 3 (tiga) kali lebih tinggi untuk menderita penyakit kardiovaskular. Oleh karena itu, diperlukan strategi pencegahan seperti skrining, penyediaan pos PTM, peningkatan aktifitas fisik, dan konsumsi makanan sehat dan bergizi.

<hr>

ABSTRACT

Urbanization rate, modernization and population growth in developing countries becomes the causes of non-communicable diseases (NCDs). Indonesia with a population of 247 million people has a percentage of deaths from NCDs by 71% (1.106 million people) and 23% died young. Metabolic syndrome (SM) is a collection of risk factors include obesity, insulin resistance, dyslipidemia, and hypertension will lead to increasing the risk of diabetes mellitus (DM) and cardiovascular disease (CVD). The purpose of this study was to determine what factors are associated with the metabolik syndrome on government employees who work in the port of Tanjung Priok using cross sectional design study. This study

found that the prevalence of metabolik syndrome in employees of government agencies in the port of Tanjung Priok is 38.7%. The independent variables were significant with metabolik syndrome were age ($p = 0.0005$), duration of working ($p = 0.0005$), carbohydrate intake ($p = 0.032$) and physical activity ($p = 0.003$). The most dominant variable affecting the metabolik syndrome is a physical activity (OR = 2.066; 95% CI = 1.118 to 3.819). Individuals with metabolik syndrome have a risk five (5) times more likely to suffer from diabetes mellitus type 2 and risk of 3 (three) times more likely to suffer from cardiovascular disease. Therefore, it is necessary to conduct prevention strategies such as screening, provision of NCDs post, increasing physical activity, and consumption of healthy and nutritious food.